

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perkembangan Lahan Terbangun Di Kawasan Perkotaan Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, Dan Purwodadi) Tahun 2011 - 2019

Oleh
Wida Salsa Lutfiana
19/438851/GE/08986

INTISARI

Kawasan Kedungsepur merupakan wilayah aglomerasi perkotaan Provinsi Jawa Tengah yang meliputi kawasan perkotaan Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang dan Purwodadi. Pertumbuhan ekonomi di kawasan perkotaan selanjutnya akan memunculkan terjadinya perembetan di kawasan sekitar kota. Perembetan ini meliputi munculnya pusat-pusat pertumbuhan baru di kawasan sekitar perkotaan yang membutuhkan ruang lebih besar berupa sumber daya lahan. Kondisi ini berhubungan dengan fenomena perkembangan lahan terbangun di kawasan perkotaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan ekonomi sektoral di kawasan Perkotaan Kedungsepur tahun 2011 – 2019; 2) Mengidentifikasi variasi spasial perkembangan lahan terbangun di Kawasan perkotaan Kedungsepur tahun 2011 – 2019; 3) Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perkembangan Lahan terbangun di kawasan perkotaan Kedungsepur tahun 2011 – 2019; serta 4) Menyusun alternatif strategi terkait pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan perkotaan Kedungsepur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan unit analisis kabupaten/kota. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa PDRB ADHK menurut lapangan usaha, serta data citra satelit. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, analisis spasial, analisis regresi data panel, serta deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trend* Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sektoral di kawasan Kedungsepur setiap tahunnya cenderung fluktuatif dengan nilai rata-rata 5,61%. Sementara itu, rata-rata perkembangan lahan terbangun di Kedungsepur mencapai 0,53% per dua tahun dengan variasi spasial cenderung menyebar. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan lahan terbangun khususnya pada sektor industri pengolahan dan sektor pengadaan listrik dan gas. Strategi pengendalian alih fungsi lahan di Kedungsepur fokus pada pengawasan, pengkajian, dan evaluasi terkait perizinan pemanfaatan ruang sesuai dengan regulasi tata ruang yang berlaku.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Perkembangan Lahan Terbangun, Perkotaan Kedungsepur.

The Effect of Economic Growth on the Development of Built-up Land in the Kedungsepur Urban Area (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, and Purwodadi) 2011 – 2019

Oleh

Wida Salsa Lutfiana

19/438851/GE/08986

ABSTRACT

Kedungsepur is an urban agglomeration area of Central Java Province which includes the urban areas of Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang and Purwodadi. Economic growth in urban areas will lead to sprawl in the area around the city. This spread includes the emergence of new growth centers in areas around urban areas that require larger space in the form of land resources. This condition is related to the phenomenon of development of built-up land in urban areas. This research was conducted with the aim of: 1) Identifying the characteristics of sectoral economic growth in the Kedungsepur Urban area in 2011 – 2019; 2) Identify spatial variations of development of built-up land in the Kedungsepur urban area in 2011 – 2019; 3) Analyze the effect of economic growth on the development of built-up land in the Kedungsepur urban area in 2011 – 2019; and 4) Develop alternative strategies related to controlling land conversion in the Kedungsepur urban area.

This study used a quantitative approach with district/city units of analysis. The data used is secondary data in the form of PDRB ADHK according to business field, as well as satellite imagery data. The analysis techniques used include descriptive statistics, spatial analysis, panel data regression analysis, and qualitative descriptive.

The results showed that the trend of the sectoral Economic Growth Rate (LPE) in the Kedungsepur area tends to fluctuate every year with an average value of 5.61%. Meanwhile, the average development of built-up land in Kedungsepur reaches 0.53% per two years with spatial variations that tend to spread. The results of the analysis show that economic growth has a significant influence on the development of built-up land, especially in the processing industry sector and the electricity and gas procurement sector. The strategy for controlling land conversion in Kedungsepur focuses on monitoring, reviewing, and evaluating related spatial use permits in accordance with applicable spatial regulations.

Keywords: *Economic Growth, Developed Land Development, Kedungsepur Urban.*